



KARYA ILMIAH : KARYA SENI MONUMENTAL

JUDUL KARYA :

“Legong”

PENCIPTA :

I Kadek Puriartha, S.Sn., M.Sn

SEBAGAI :

Accepted Soft Copy Creative

Salon Foto Indonesia 2012

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR**

2013

DESKRIPSI KARYA SENI FOTOGRAFI

“Legong”



Judul : Legong
Karya : I Kadek Puriartha, S.Sn, M.Sn
Media : Soft Copy
Ukuran : 30cm x 40cm
Tahun : 2012
Dilombakan pada Salon Foto Indonesia 2012
Accepted Soft Copy Creative.

A. Pendahuluan

Fotografi secara nyata telah begitu luas mempengaruhi kehidupan manusia dengan berbagai nilai perkembangannya. Aspek yang terkandung di dalamnya meliputi beragam segi kehidupan baik itu yang menyangkut ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, estetis, norma kehidupan, sampai pada nilai rohaniah dan kejiwaan (Soedjono, 2006: 20). Jadi pemanfaatan fotografi berhubungan dengan apa tujuan dan maksud dari si pemegang kamera, seperti halnya fotografi sebagai media ekspresi salah satunya adalah fotografi seni panggung.

Pentas seni pertunjukan yang sarat peristiwa, gerak, dan susunan artistik, di mata pemotret dapat dijadikan objek yang menarik, dinamis, variatif dan menantang. Tantangan pada proses perekaman realita pentas di tangan pemotret, berpeluang terciptanya karya fotografi yang memiliki kaidah estetika fotografi, baik segi ideasional maupun teknikal. Seting artistik dalam

pengertian susunan pentas, semua sudah tertata, mulai dari tata busana, gerak laku dan peristiwanya sudah diatur, tinggal bagaimana mata, tangan dan kepekaan estetis pemotret mampu serta mahir merekam adegan peristiwa panggung tersebut menjadi karya seni fotografi panggung.

B. Pembahasan

Di dalam pelaksanaan upacara keagamaan khususnya di Bali, hadirnya tari merupakan hal yang sangat penting atau besar pengaruhnya terhadap upacara tersebut. Seperti upacara *Dewa Yadnya*, *Rsi Yadnya*, *Pitra Yadnya*, *Manusa Yadnya*, dan *Bhuta Yadnya*. Hal tersebut dapat dilihat pada fungsi tari Bali yaitu berfungsi sebagai Tari *Wali (Sacral Religious Dance)*, Tari *Bebali (Ceremonial Dance)*, dan Tari *Balibalihan (Secular Dance)*. Dengan melihat fungsi tari tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan itu sebagai tempat atau pusat pelestarian kesenian dan secara tidak langsung dapat diwarisi serta berkembang secara turun-temurun oleh generasi berikutnya.

Gerakan tari Bali dilandasi dengan empat gerakan pokok yaitu, *agem*, *tandang*, *tangkis*, dan *tangkep*. *Agem* merupakan sikap pokok dalam tari Bali, *tandang* merupakan gerakan berjalan, *tangkis* merupakan gerakan peralihan, dan *tangkep* merupakan ekspresi wajah (Bandem, 1983: 14). Bahan baku tari adalah gerak. Persepsi gerak sebagai karya seni tari memiliki satu kekuatan komunikatif yang terdapat di dalamnya. Hal ini dapat diketahui karena gerak manusia sebagai materi tari adalah suatu esensi dari kehidupan. Ia tumbuh dari kehidupan dan merefleksikan kehidupan itu sendiri.

Pentas seni pertunjukan yang sarat peristiwa, gerak, dan susunan artistik, di mata pemotret dapat dijadikan objek yang menarik, dinamis, variatif dan menantang. Tantangan pada proses perekaman realita pentas di tangan pemotret, berpeluang terciptanya karya fotografi yang memiliki kaidah estetika fotografi, baik segi ideasional maupun teknikal. Pendekatan kreatif estetis dan kemampuan teknik fotografi dipadukan dengan pemahaman akan unsur-unsur pembentuk tari seperti *wiraga*, *wirama*, *wirasa* digunakan untuk merekam keunikan dan keindahan gerak penari Bali di atas pentas, sehingga karya fotografi panggung yang tercipta menawarkan nilai-nilai estetis yang ekspresif dan dinamis.

Tari *Legong* merupakan tari berkelompok dan salah satu tari *bali-balihan*. Tari *balih-balihan* merupakan sekelompok tarian yang berfungsi menghibur masyarakat dan dapat dipentaskan dimana saja. Dalam karya “Legong” ini dilakukan dua kali pemotretan. Pemotretan

pertama menggunakan teknik *slow motion* atau kecepatan rana rendah serta diikuti oleh pergerakan kamera kekanan ke kiri, untuk menghasilkan efek gerak. Pemotretan ke dua menggunakan teknik *stop action* atau menggunakan kecepatan rana tinggi untuk membekukan gerakan penari yang sedang menari dengan penuh ekspresif. Setelah melakukan pemotretan dilanjutkan dengan pengolahan di kamar terang dengan menggunakan *soft ware* Adobe Photoshop CS. 2 dengan teknik *kolase*. Teknik *kolase* merupakan teknik penggabungan lebih dari satu foto dalam satu *frame* atau bingkai foto. Teknik ini harus mempertimbangkan foto-foto yang akan digabungkan. Dalam karya ini, foto pertama dengan teknik *slow motion* menjadi *background* karena tidak ada satupun yang focus. Foto ke dua dipilih bagian kepala objek untuk mengisi bagian kepala yang *blur* atau tidak focus. Setelah digabungkan akan menghasilkan suatu karya foto yang unik, menarik dan ekspresif karena menampilkan gerak penari legong yang blur dan focus bagian wajah yang penuh dengan ekspresif.

C. Penutup

Memotret seni pertunjukan khususnya tari Bali yang energik, ekspresif dan dinamis ini sangat berbeda dengan memotret seni pertunjukan lainnya. Karena dalam pertunjukannya, semua tubuh penari bali bergerak mengikuti irama *gambelan* mulai dari kepala sampai ujung kaki yang semuanya penuh dengan ekspresif dan dinamis. Memotret tari Bali harus bertepatan dengan 'gong'. Dengan kata lain pada saat ketukan kedelapan/ bunyi 'gong', penari Bali akan mengakhiri gerakannya dan beralih kegerakan berikutnya serta mengatur nafasnya sehingga menari tidak terengah-engah, di Bali dikenal dengan istilah *ngunde bayu*. Pada saat seperti inilah saya memanfaatkan untuk mengeksplorasi *wiraga* pada pertunjukan tari Bali, sehingga karya fotografi panggung yang tercipta menawarkan nilai-nilai estetis yang ekspresif dan dinamis.

D. Daftar Pustaka

Bandem, I Made. (1983), *Ensiklopedi Tari Bali*, Akademi Seni Tari Indonesia Denpasar, Bali.

Soedjono, Soeprapto. (2006), *Pot-Pourri Fotografi*, Penerbit Universitas Trisakti, Jakarta.

E. Data Teknis Foto

Foto I

Kamera : Nikon D80
Shutter Speed : 1/10 s
Aperture : f/5.6
ISO :250

Foto II

Kamera : Nikon D80
Shutter Speed : 1/250 s
Aperture : f/2.8
ISO : 1200